

## BAB IV

### PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT Pura Barutama Unit Engineering Bagian Produksi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan mengemukakan saran.

#### 3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 81 responden yang merupakan karyawan bagian produksi PT Pura Barutama Unit Engineering, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* (X) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja (Y) pada karyawan PT Pura Barutama Unit Engineering bagian produksi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh karyawan maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkannya. Mayoritas responden pada penelitian menilai bahwa *self-efficacy* yang dimilikinya tergolong tinggi sehingga karyawan bagian produksi memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam mencapai kinerja yang maksimal.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement* (Z) pada karyawan PT Pura Barutama Unit Engineering bagian produksi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keyakinan yang dimiliki oleh karyawan terhadap kemampuannya maka semakin karyawan merasa terikat dengan pekerjaannya. Responden penelitian

mayoritas menilai bahwa *self-efficacy* yang dimiliki tergolong tinggi sehingga dapat mendorong munculnya perasaan terikat terhadap pekerjaannya.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *work engagement* (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) pada karyawan PT Pura Barutama Unit Engineering bagian produksi. Artinya, semakin karyawan terikat pada pekerjaannya maka semakin tinggi kinerjanya. Sebagian besar responden menilai bahwa *work engagement* yang dimiliki oleh karyawan bagian produksi adalah tinggi sehingga mereka memiliki perasaan terikat terhadap pekerjaannya yang akan mendorong mereka untuk menghasilkan kinerja yang baik.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *self-efficacy* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) melalui *work engagement* (Z) pada karyawan PT Pura Barutama Unit Engineering bagian produksi. Posisi variabel Z sebagai variabel intervenning memberikan pengaruh parsial terhadap hubungan yang ada. Apabila perusahaan memperhatikan *self-efficacy* pada karyawannya maka karyawan akan merasa terikat terhadap pekerjaannya sehingga mendorong karyawan berkontribusi maksimal dan memacu terciptanya kinerja yang baik pula.

### **3.2. Saran**

Terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Perlu ditingkatkan *self-efficacy* pada karyawan dengan memperhatikan indikator *level* yang memiliki skor dibawah rata-rata perlu ditingkatkan, yakni mengenai kemampuan dalam mengambil langkah yang diperlukan, kemampuan menghadapi masalah, dan kemampuan menyelesaikan tugas yang sulit dapat dilakukan pelatihan kepada karyawan bagian produksi untuk meningkatkan kemampuannya pada aspek-aspek tersebut sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih baik. Perusahaan juga perlu menumbuhkan pandangan positif tentang pekerjaan kepada karyawan agar karyawan lebih termotivasi melalui adanya pelatihan motivasi atau mengadakan seminar atau *workshop*. Selain itu juga memperhatikan indikator *generality* dimana perusahaan juga harus mengadakan *skill training* untuk menumbuhkan kemampuan karyawan untuk dapat bekerja dengan tugas yang bermacam-macam.

*Work engagement* juga perlu ditingkatkan pada indikator semangat yakni perusahaan harus dapat meningkatkan semangat karyawan agar mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dengan mengadakan pelatihan dengan tema *time management* sehingga mereka akan dapat mengelola waktunya dengan baik. Perusahaan juga dapat Kemudian penting bagi perusahaan untuk kemudian meningkatkan *work engagement* secara keseluruhan dengan memberikan reward-reward bagi mereka yang memiliki kinerja yang baik, misalnya dengan mengadakan *employee of the month* dimana jika karyawan dapat beberapa kali menjadi *employee of the month* akan diberikan bonus, hadiah atau penghargaan

tertentu sehingga dengan begitu akan memunculkan jiwa kompetitif antar karyawan untuk menjadi yang terbaik.

Perusahaan juga perlu mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar dalam bekerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Hal-hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi bagian *human resource management* dan *human capital* untuk meningkatkan *self-efficacy* dan *work engagement*. Mengeluarkan sedikit biaya untuk mengadakan pelatihan dan memberikan penghargaan bagi karyawan tidak akan membuat perusahaan mengalami kerugian karena *output* dari program tersebut akan lebih besar.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diperlukan penelitian lanjutan mengenai variabel-variabel diluar *self-efficacy* dan *work engagement* sehingga dapat dipelajari lebih lanjut dan diidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Serta variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini juga dapat digunakan kembali pada penelitian selanjutnya dengan objek penelitian yang berbeda.